

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan manusia lain untuk saling menolong dan saling memberikan kasih sayang, serta bertahan hidup. Jika seorang individu kehilangan orang yang disayang, maka akan berdampak buruk pada dirinya dan mengakibatkan efek benturan psikologis pada dirinya sendiri.

Dalam kehidupan banyak orang yang dipisahkan oleh kematian, seperti seorang anak yang kehilangan orang tuanya atau seorang yang kehilangan kekasihnya. Kematian tersebut membuat orang yang ditinggalkan menjadi sedih dan mengalami trauma akibat dari benturan psikologis. Keadaan yang mengancam kesenangan dan kenyamanan individu tersebut menjadi suatu kecemasan.

Ketika individu mengalami kecemasan, frustrasi-frustrasi terus bertambah membuat individu mengidentifikasi sesuatu dengan cara mengambil ciri-ciri sesuatu untuk mereduksi tegangan (Fairuz, 2018). Namun saat identifikasi tidak mampu mereduksi tegangan yang ada, maka individu akan terpaksa melakukan cara ekstrem, yaitu melakukan fantasi (Suryabrata, 2016). Fantasi dilakukan karena perasaan tidak ingin kehilangan orang yang disayang dan seseorang

individu bahkan dapat berfantasi seakan-akan selalu bersama orang yang disayangi, sedangkan orang tersebut telah tiada.

Masalah fantasi sering diangkat menjadi tema sebuah anime, seperti anime *Kimi to, Nami ni Noretara*. Anime ini disutradarai oleh Masaaki Yuasa dan diproduksi oleh *Science SARU* yang rilis pada 21 Juni 2019 di Jepang. Anime *Kimi to, Nami ni Noretara* mengambil genre asmara, komedi, drama dan fantasi yang berdurasi 95 menit. Anime ini mendapatkan penghasilan kotor sebesar 80 juta yen dan juga memenangkan penghargaan animasi terbaik dalam ajang *Shanghai Internasional Film Festival 2019* di China dan *Fantasia Fest 2019* di Kanada.

Anime *Kimi to, Nami ni Noretara* menceritakan tentang seorang gadis bernama Mukaimizu Hinako yang baru saja pindah ke kota Chiba, prefektur dekat pantai. Ia suka berselancar dan ketika ia mengarungi ombak dia tidak kenal takut. Suatu ketika terjadi kebakaran pada apartemen Hinako dan ia bertemu dengan petugas pemadam kebakaran bernama Hinageshi Minato. Akhirnya mereka menjadi sering berselancar, menghabiskan banyak waktu bersama. Akhirnya Hinako dan Minato menjadi sepasang kekasih. Namun Minato meninggal akibat kecelakaan di laut. Hinako yang sedih menyanyikan lagu favorit mereka pada saat bersama dan secara mengejutkan Minato muncul dari air. Hal tersebut menjadi aneh karena hanya Hinako yang bisa melihatnya.

Penulis menjadikan anime *Kimi to, Nami Ni Noretara* sebagai data penelitian untuk meneliti tentang kecemasan-kecemasan dan fantasi yang terjadi pada tokoh Hinako menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

Pada penelitian ini disertakan juga 3 penelitian terdahulu untuk referensi yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu sebagai berikut.

Penelitian terdahulu pertama dilakukan oleh Fairuz Jamaan (Universitas Nasional, 2018) dengan judul “Makna Mimpi, Kematian, dan Kecemasan pada Cerpen *Shirakawa Yo Fune* Karya Yoshimoto Banana”. Fairuz membahas makna mimpi yang berkaitan dengan kematian dan kecemasan pada tokoh-tokoh dalam cerita pendek *Shirakawa Yo Fune* karya Yoshimoto Banana. Teori yang digunakan Fairuz adalah teori psikoanalisis Sigmund Freud. Hasil dari penelitian Fairuz menunjukkan kehidupan tokoh yang begitu individual dan tidak banyak berinteraksi dengan masyarakat sekitar, sehingga kematian satu-satunya orang terdekat memicu kecemasan pada tokoh. Kecemasan terjadi karena ketegangan yang tidak tereduksi dengan baik. Untuk mengatasinya, setiap tokoh mengidentifikasi dan memindahkan kecemasan. Hal tersebut memotivasi tokoh untuk melakukan mekanisme pertahanan dalam bentuk represi, yang kemudian memicu munculnya mimpi, lamunan, dan fiksasi. Selain itu, analisis mimpi dan lamunan menunjukkan bahwa situasi tersebut telah mengalami kondensasi, pemindahan, dan simbolisasi.

Penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh Mochamad Taufiq Fajar (Universitas Nasional, 2022) dengan judul “Halusinasi karena Kecemasan Neurotis Yang Di Alami Tokoh Yuki Dalam Film *Gakko Gurashi* Karya Isshei Shibata”. Taufiq membahas seorang siswi yang bertahan hidup dalam dunia *zombie* bernama Yuki. Yuki mulai beranggapan tidak terjadi apapun dan tenggelam dalam halusinasi yang diinginkannya tanpa memikirkan situasi

sekitarnya yang dikelilingi *zombie*. Teori yang digunakan Taufiq adalah teori psikoanalisis Sigmund Freud. Hasil dari penelitian Taufiq adalah tokoh Yuki mengalami kecemasan realistik dan kecemasan neuritis. Halusinasi yang muncul pada tokoh Yuki disebabkan oleh kecemasan neuritis yang dialaminya untuk menutupi rasa takut dan cemas dari ancaman dan bahaya *zombie*.

Penelitian terdahulu ketiga dilakukan oleh Wati ddk (Universitas Teknologi Yogyakarta, 2024) dengan judul “Mekanisme Pertahanan Ego Pada Tokoh Cakrawala Dalam Novel *Not Me* Karya Caaay”. Wati ddk membahas mekanisme pertahanan ego pada tokoh Cakrawala yang mendapatkan siksaan dari ayahnya berupa siksaan fisik dan siksaan batin. Teori yang digunakan Wati ddk adalah teori psikoanalisis Sigmund Freud. Hasil dari penelitian Wati ddk menunjukkan bahwa tokoh Cakrawala memiliki mekanisme pertahanan ego berupa represi, penolakan (denial), reaksi formasi, rasionalisasi, fantasi dan stereotipe

Dari tiga penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan, yaitu sama-sama meneliti kecemasan dan mekanisme pertahanan ego menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Namun dengan sumber data yang berbeda memungkinkan hasil akan berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana alur cerita, pelaku cerita, dan latar ruang yang menimbulkan kecemasan dan fantasi pada tokoh Hinako dalam anime *Kimi to, Nami ni Noretara?*
2. Bagaimana kecemasan dan fantasi yang terjadi pada tokoh Hinako dalam anime *Kimi to, Nami ni Noretara?*

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya membatasi pada unsur naratif alur cerita, pelaku cerita, latar ruang, serta fantasi pada anime *Kimi to, Nami ni Noretara*.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan alur cerita, pelaku cerita, dan latar ruang yang menimbulkan kecemasan dan fantasi pada tokoh Hinako dalam anime *Kimi to, Nami ni Noretara*.
2. Mendeskripsikan kecemasan dan fantasi yang terjadi pada tokoh Hinako dalam anime *Kimi to, Nami ni Noretara*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat umum dan manfaat khusus. Secara umum dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta memperkaya khazanah penelitian di bidang sastra khususnya pada program studi sastra Jepang. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa terhadap karya sastra khususnya karya sastra Jepang melalui analisis sastra.

1.6 Kerangka Teori

Pada penelitian ini penulis melakukan pendekatan melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik. Pada unsur intrinsik digunakan teori Himawan Pratista mengenai unsur naratif yang terdapat dalam film. Unsur naratif terdiri dari alur cerita, pelaku cerita, dan latar ruang.

Pada unsur ekstrinsik digunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud untuk menganalisis permasalahan yang telah diuraikan. Teori psikoanalisis Sigmund

Freud meliputi struktur kepribadian yang dibagi menjadi 3 bagian, yaitu *id* (tidak sadar), *ego* (sadar) dan *superego* (pra sadar). Dinamika kepribadian yaitu terdiri dari insting dan kecemasan yang dibagi menjadi 3, kecemasan realistik, kecemasan neurotis, dan kecemasan moral. Perkembangan kepribadian, yaitu identifikasi dan pemindahan. Bentuk-bentuk mekanisme pertahanan *ego*, yaitu denial dan fantasi.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata melalui lisan maupun tulisan dan kejadian-kejadian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh orang perorangan maupun kelompok (Afrizal, 2017).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat berupa lisan dan gambar yang disimak, kemudian dicatat adegan-adegan yang penting dalam film untuk diteliti.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah (1) menonton dan menyimak anime *Kimi to, Nami ni Noretara*, (2) mencatat data yang berupa adegan-adegan dalam anime *Kimi to, Nami ni Noretara* dan mendeskripsikan yang berkaitan dengan penelitian, (3) menganalisis data menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud dan unsur naratif (4) menyimpulkan berdasarkan analisis yang sudah dilakukan.

1.8 Sistematika Penyajian

Sistem penyajian pada penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pembaca. Adapun susunan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 Kajian Teori yang memaparkan teori psikoanalisis Sigmund Freud dan unsur naratif, meliputi alur cerita, pelaku cerita dan latar ruang.

BAB 3 Analisis dan pembahasan.

BAB 4 Kesimpulan.

